

**KONSERVASI JALAK BALI (*Leucopsar Rothschildi*)
SEBAGAI SATWA YANG DILINDUNGI MELALUI
PERIZINAN PENANGKARAN**

SKRIPSI



Oleh :

DIANA SARTIKA MAHARANI

NPM 20300108

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2024**

**KONSERVASI JALAK BALI (*Leucopsar Rothschildi*)
SEBAGAI SATWA YANG DILINDUNGI MELALUI
PERIZINAN PENANGKARAN**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



Oleh :

DIANA SARTIKA MAHARANI

NPM 20300108

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2024**

**KONSERVASI JALAK BALI (*Leucopsar Rothschildi*)
SEBAGAI SATWA YANG DILINDUNGI MELALUI
PERIZINAN PENANGKARAN**

SKRIPSI

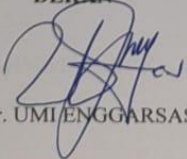
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



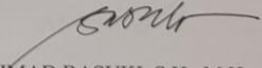
Oleh :
DIANA SARTIKA MAHARANI
NPM 20300108

SURABAYA,
MENGESAHKAN,

DEKAN


Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.

PEMBIMBING


AHMAD BASUKI, S.H., M.H.

**KONSERVASI JALAK BALI (*Leucopsar Rothschildi*)
SEBAGAI SATWA YANG DILINDUNGI MELALUI
PERIZINAN PENANGKARAN**

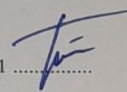
DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

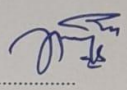
Oleh :

DIANA SARTIKA MAHARANI

NPM 20300108

TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATANSUSUNAN
DEWAN PENGUJI

1. SEPTIANA PRAMESWARI, S.H., M.H. (KETUA) 1 

2. NUR KHALIMATUS SA'DIYAH., S.H., M.H. (ANGGOTA) 2 

3. AHMAD BASUKI, S.H., M.H (ANGGOTA) 3 

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul **“KONSERVASI JALAK BALI (*Leucopsar Rothschildi*) SEBAGAI SATWA YANG DILINDUNGI MELALUI PERIZINAN PENANGKARAN ”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dan doa dari orang-orang tercinta di sekeliling penulis yang mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Sebelumnya penulis sangat berterimakasih kepada kedua orangtua dan adik yang telah membantu memberikan semangat dan mendukung penulis juga senantiasa mendoakan penulis dari awal pengerjaan skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya. Penulis juga berterimakasih kepada substansi civitas Universitas Wijaya Kusuma :

1. Bapak Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, Sp. THT-KL (K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Bapak Dr. Fani Martiawan Kumara Putra, S.H., M.H, selaku dosen wali yang selalu mengarahkan penulis selama perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

4. Bapak Ahmad Basuki, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing penulis, terimakasih atas waktu, dukungan, arahan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Nur Patria Kurniawan S.Hut., M.Sc., selaku Kepala BKSDA Jatim yang telah meluangkan waktunya membantu penulis mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi melalui wawancara yang telah dilakukan mengenai tugas dan wewenang BKSDA dalam upaya konservasi. Terima kasih kepada Ibu Lintang Ratri Sunarwidhi, selaku Kepala Humas Kebun Binatang Surabaya yang telah meluangkan waktunya membantu penulis mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi melalui wawancara yang telah dilakukan mengenai kontribusi penangkaran terhadap upaya konservasi, dan terima kasih kepada Mas Fikri selaku *keeper* atau penjaga dari penangkaran jalak bali yang membantu penulis dalam memperoleh data mengenai perkembangbiakan jalak bali yang ada di penangkaran Kebun Binatang Surabaya.

Serta penulis berterima kasih kepada sahabat terbaik saya eonni FNA yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dan doa agar skripsi ini dapat

terselesaikan dengan baik, terima kasih kepada sahabat tercinta saya Dieni Khairunnisa Putrilia yang telah kebersamai penulis di selama perkuliahan hingga akhir, penulis juga berterima kasih kepada Huru-Hara Fam's yang senantiasa kebersamai penulis dan membantu penulis dan memberikan semangat dan berproses dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. Dan yang terakhir adalah terima kasih kepada diriku sendiri yang telah mampu berusaha keras dan telah berjuang hingga selesai, tidak menyerah dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Tidak ada penulis berikan semua selain rasa terima kasih sebanyak-banyaknya.

Surabaya, 29 Januari 2024

Penulis,

Diana Sartika Maharani

SURAT PERNYATAAN ORISINIL

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Diana Sartika Maharani

NPM : 20300108

Alamat : Dusun Lekerrejo Desa Dadap Kuning Rt 02, Rw 03

No Telp. (HP) : 0857 3233 2078

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : **“KONSERVASI JALAK BALI (*Leucopsar Rothschildi*) SEBAGAI SATWA YANG DILINDUNGI MELALUI PERIZINAN PENANGKARAN”** adalah murni gagasan atau pendapat saya dan bukan hasil plagiat dari skripsi orang lain. Riset studi ini belum pernah dipublikasikan.

Apabila suatu saat jika skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya menerima resiko yang diambil oleh Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya uraikan sebagai bentuk akuntabilitas etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan universitas.

Surabaya, 30 Januari 2024

Yang menyatakan

Diana Sartika Maharani

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah disetiap wilayahnya. Sumber daya alam adalah sumber daya yang terkandung di alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan serta kesejahteraannya. Keberadaan dari sumber daya alam yang berada di bumi tersebar secara merata, akan tetapi faktor geografis atau tata letak wilayah yang mempengaruhi sumber daya tersebut menjadikan penyebarannya tidak merata di berbagai wilayah. Sumber daya alam hayati yang ada di Indonesia adalah jenis burung atau *aves*, salah satu burung endemik yang menjadi ciri khas suatu daerah di Indonesia adalah jalak bali atau curik bali. Jalak bali juga yang terancam punah karena banyaknya perburuan dan perdagangan satwa. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai “*Konservasi Jalak Bali (Leucopsar Rothschildi) Sebagai Satwa Dilindungi Melalui Perizinan Penangkaran*”. Yang bertujuan *pertama* : untuk mengetahui peran BKSDA dalam mengendalikan populasi jalak bali melalui sistem perizinan penangkaran dan yang *kedua*, untuk mengetahui kontribusi penangkaran terhadap upaya konservasi.

Peneliti menggunakan penelitian yuridis empiris yang merupakan penelitian langsung ke lapangan guna mencari informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam skripsi ini. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui BKSDA dalam mengendalikan populasi jalak bali dan peran kontribusi penangkaran terhadap upaya konservasi. Peneliti menggunakan metode berdasarkan cara pengumpulannya, yakni dengan cara studi lapangan. Data penelitian yang dikumpulkan dengan cara studi lapangan, yaitu dilakukan dengan cara menggali langsung di lapangan melalui wawancara, observasi.

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, BKSDA memiliki kewenangan dalam pembuatan sertifikat dan surat perizinan penangkaran serta pemberian indukan jalak bali yang akan di tangkarkan. Dalam hal memberikan izin dan perolehan sertifikat haruslah memenuhi dokumen persyaratan. Salah satu perizinan yang diberikan oleh BKSDA untuk menangkarkan jalak bali adalah pemberian izin kepada kebun binatang surabaya untuk melakukan penangkaran dan pengembangbiakkan jalak bali. *Kedua*, untuk pelaksanaan perizinan penangkaran, BKSDA melakukan monitoring langsung ke kebun binatang surabaya. Penangkaran yang ada di kebun binatang surabaya di buat semirip mungkin dengan aslinya, pakan yang diberikan pun sama dengan pakan yang diberikan pun sama. Untuk menjaga kebersihan penangkaran jalak bali, akan di serahkan kepada keeper untuk melakukan pembersihan limbah. Penangkaran yang dilakukan oleh kebun binatang surabaya, membuahkan hasil yang memuaskan salah satunya adalah kebun binatang surabaya berhasil melepasliarkan 40 ekor jalak bali di setiap tahun nya ke Taman Nasional bali barat sebagai kontribusinya terhadap konservasi ek-situ dan alam liar agar tetap terjaga keindahan kelestariannya dimasa yang akan mendatang.

Kata kunci : Kebun Binatang Surabaya, Balai Konservasi Sumber Daya Alam, Perizinan, Penangkaran

ABSTRACT

Indonesia is a country that has abundant natural resources in each region. Natural resources are resources contained in nature that can be utilized by humans to meet their needs and welfare. The existence of natural resources on earth is evenly distributed, but geographical factors or regional layout that affect these resources make their distribution uneven in various regions. Biological natural resources in Indonesia are types of birds or aves, one of the endemic birds that characterize suatu region in Indonesia is the Bali starling or Bali curik. Bali starlings are also endangered due to the large number of poaching and animal trade. This is what makes researchers interested in studying "Conservation of Bali Starling (Leucopsar Rothschildi) as a Protected Animal through Captive Breeding Licensing". Which aims first: to find out the role of BKSDA in controlling the Bali Starling population through the breeding licensing system and second, to find out the contribution of breeding to conservation efforts.

Researchers use empirical juridical research which is direct research into the field to find information about the data needed in this thesis. In this study aims to find out BKSDA in controlling the population of Bali starlings and the role of breeding contributions to conservation efforts. researchers use methods based on how to collect, namely by means of field studies. Research data collected by means of field studies, which is done by digging directly in the field through interviews, observations.

Based on the research, it can be concluded that first, BKSDA has the authority to make certificates and breeding licenses and provide broodstock of Bali starlings that will be captive. In terms of granting permits and obtaining certificates, it must fulfill the required documents. One of the licenses granted by BKSDA to breed Bali starlings is the granting of licenses to Surabaya zoos to conduct captive breeding and breeding of Bali starlings. Secondly, for the implementation of captive breeding licenses, BKSDA conducts direct monitoring at Surabaya Zoo. The captivity in Surabaya Zoo is made as similar as possible to the original, the feed given is the same as the feed given is the same. To maintain the cleanliness of the Balinese starling breeding, it will be left to the keeper to clean up the waste. The breeding carried out by Surabaya Zoo has produced satisfactory results, one of which is that Surabaya Zoo has succeeded in releasing 40 Bali Starlings every year to West Bali National Park as its contribution to the conservation of ecosystems and wild nature in order to maintain the beauty of its sustainability in the future.

Keywords: Surabaya Zoo, Natural Resources Conservation Center, Licensing, Captive Breeding

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINIL.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
I. Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
II. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
III. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
IV. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
A. Jalak bali (<i>Leucopsar Rothchildi</i>).....	Error! Bookmark not defined.
B. Perizinan	Error! Bookmark not defined.
C. Konservasi	Error! Bookmark not defined.
D. BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam).....	Error! Bookmark not defined.
V. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
A. Tipologi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Metode Pendekatan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Penentuan populasi dan sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Analsis Data.....	Error! Bookmark not defined.
VI. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II PERAN BKSDA DALAM MENGENDALIKAN POPULASI JALAK BALI MELALUI SISTEM PERIZINAN PENANGKARAN	Error! Bookmark not defined.
I. Organisasi Direktorat Jenderal Konservasi Alam Dan Ekosistem	

.....	Error! Bookmark not defined.
II. Tugas Pelaksanaan Dan Wewenang BKSDA	Error! Bookmark not defined.
III. Perizinan Konservasi	Error! Bookmark not defined.
BAB III KONTRIBUSI PENANGKARAN TERHADAP UPAYA KONSERVASI	Error! Bookmark not defined.
I. Pelaksanaan Perizinan Konservasi Jalak Bali Oleh Kebun Binatang Surabaya	Error! Bookmark not defined.
A. Bentuk penangkaran	Error! Bookmark not defined.
B. Pengadaan dan legalitas asal induk	Error! Bookmark not defined.
C. Pelaksanaan Pengembangbiakan	Error! Bookmark not defined.
D. Penandaan dan Sertifikasi.....	Error! Bookmark not defined.
II. Kontribusi Penangkaran Terhadap Upaya Konservasi	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
I. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
II. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR BACAAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Penangkaran Jalak Bali Oleh Kebun Binatang Surabaya..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. Pemberian Makanan Jalak Bali Oleh Kebun Binatang Surabaya **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. Perkembangbiakan Jalak Bali Oleh Kebun Binatang Surabaya... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 Gowok atau Tempat Bertelurnya Jalak Bali **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5 Cincin yang Terpasang pada Jalak Bali **Error! Bookmark not defined.**

